

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji mengenai bagaimana proses upaya pelunasan atas akad pembiayaan murabahah yang dilakukan oleh PT. Permodalan Nasional Madani, apakah telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah ataukah ada hal lain dalam penerapannya. Sehingga penulis tertarik untuk mengangkat judul “Upaya Pelunasan atas Akad Pembiayaan Murabahah pada PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) UlaMM Syariah Pekanbaru”.

Dalam Penelitian ini bersifat yuridis empiris, menggunakan pendekatan undang-undang, Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah serta Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia dan kasus. Mengumpulkan data dengan studi pustaka dan studi dokumen serta wawancara/interview.

Dalam hal pelaksanaan eksekusi hak tanggungan dan upaya pelunasan atas akad pembiayaan murabahah, PT. PNM berusaha untuk tetap mengedepankan prinsip-prinsip syariah sebagai wujud dari kegiatan saling tolong menolong (*ta'awun*) terhadap sesama. Maka dari itu konsep dari penyelesaian tersebut diwujudkan dengan penjualan di bawah tangan, mengingat proses eksekusi penjualan di bawah tangan bisa mendapatkan harga yang lebih tinggi, sehingga debitur tidak merasa dirugikan dan merasa adil (*al-'adl*) serta tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Proses penjualan dibawah tangan dilakukan berdasarkan persetujuan kedua belah pihak dengan pengawasan dari pihak perbankan agar terpenuhinya prinsip keadilan (*al-'adl*). Dan dalam proses tersebut terdapat beberapa kendala yang terjadi. Untuk mengatasi kendala ataupun permasalahan PT. PNM melakukan beberapa kali pertemuan maka diselesaikan secara musyawarah untuk mencapai mufakat.

Kata Kunci : Upaya, Pelunasan, Hak Tanggungan, Akad Murabahah.